

ABSTRAK

Neha Nurul Qolbi (1222090111), 2026. “Penerapan Metode Pembelajaran Jarimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa pada Mata Pelajaran Matematika” (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas III SDIT Imam Bukhari)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berhitung operasi perkalian siswa kelas III SDIT Imam Bukhari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa dibandingkan dengan metode *Drill*. Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada teori perkembangan kognitif bahwa siswa usia sekolah dasar membutuhkan representasi konkret-operasional melalui optimalisasi fungsi jari tangan (Jarimatika) untuk menjembatani konsep abstrak perkalian. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berhitung perkalian yang signifikan antara siswa yang mendapatkan metode Jarimatika dan siswa yang mendapatkan metode *Drill*.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (*Nonequivalent Control Group Design*). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDIT Imam Bukhari Sumedang tahun ajaran 2025/2026. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan sampel kelas eksperimen yaitu kelas III-B yang menerapkan metode Jarimatika dan kelas kontrol yaitu kelas III-A yang menerapkan metode *Drill*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berhitung perkalian siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan metode Jarimatika memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 38,22 dan meningkat setelah perlakuan menjadi 60,28 pada *posttest* dengan nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,36 dengan kategori peningkatan sedang, kemampuan berhitung perkalian siswa kelas kontrol sebelum menggunakan metode *Drill* memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 30,78 menjadi 42,50 pada *posttest* dengan nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,15 dengan kategori peningkatan rendah, hasil uji *Independent Sample t-test* pada skor *posttest* menunjukkan nilai (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,014 \leq 0,05$ dan uji *t-test* pada skor *N-Gain* menunjukkan nilai (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,013 \leq 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan peningkatan rata-rata kemampuan berhitung perkalian yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode Jarimatika dan kelas yang menggunakan metode *Drill*.

Kata Kunci: Metode Jarimatika, Metode *Drill*, Kemampuan Berhitung, Perkalian, Matematika Sekolah Dasar.